PELANGGARAN PEMILU BERUBAH

Bawaslu Harus Lebih Jeli

KR-Driyanto

Rapat Koordinasi Sentra Penegakan Hukum Terpadu Banyumas.

BANYUMAS (KR) - Trend pelanggaran dalam setiap penyelenggaraan pemilu selalu mengalami perubahan. Jika sebelumnya kasus politik uang mendominasi, kini isu politik identitas dan netralitas aparatur desa menjadi sorotan. Karena itu, Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) dituntut lebih jeli dalam menangani berbagai pelanggaran yang terjadi selama proses pemilihan.

Kesimpulan tersebut terungkap dalam Rapat Koordinasi Sentra Penegakan Hukum Terpadu (Gakkumdu) yang digelar di Hotel Meotel Purwokerto, Kamis (30/1). Komisioner Bawaslu Banyumas, Yon Daryono mengungkapkan bahwa pihaknya telah menangani 17 kasus dugaan pelanggaran selama Pilkada 2024. "Ada 17 laporan dugaan pelanggaran yang masuk selama Pilkada 2024, semuanya sudah ditangani dan diselesaikan. Namun, tidak ada kasus yang berlanjut hingga tahap penyidikan, penuntutan, atau putusan karena unsur-unsurnya tidak terpenuhi," jelasnya.

Yon juga menjelaskan bahwa pola pelanggaran dalam setiap pemilu selalu berubah. Pada Pemilu Presiden, misalnya, fenomena politik identitas menjadi tren utama. Sementara dalam Pilkada, permasalahan netralitas aparatur sipil negara (ASN) dan perangkat desa, termasuk kepala desa, menjadi tantangan tersendiri. "Dalam proses penanganan pelanggaran, Bawaslu dan Gakkumdu harus benar-benar jeli dalam menyikapi berbagai fenomena yang muncul. Pola pelanggaran selalu berubah, dan ini harus menjadi perhatian bersama," tandasnya.

Selain itu, Yon menyampaikan apresiasi kepada media yang turut mengawal jalannya proses pemilu melalui pemberitaan dan penyebaran informasi. Menurutnya, peran media sebagai pilar keempat demokrasi sangat penting dalam menjaga transparansi dan kepercayaan publik terhadap pemilu. "Terimakasih kepada rekan-rekan media yang terus mengawal tahapan pemilu. Informasi yang disampaikan sangat membantu dalam pengawasan dan pencegahan pelanggaran," ungkapnya. **(Dri)-f**

KETUA DPRD JATENG AJAK PERS PROFESIONAL

"Wong Macul Ae Bisa Gawe Kabar"

KARANGANYAR (KR) - Ketua DPRD Jawa Tengah, Sumanto mengajak kalangan wartawan untuk meningkatkan keprofesionalitasan dalam berkarir. Perubahan paradigma dalam bermedia telah menjadikan profesi wartawan harus bisa beradaptasi. Perkembangan teknologi informasi menjadikan informasi masuk di mana-mana.

KR-Abdul Alim

Ketua DPRD Jawa Tengah Sumanto bersama para wartawan dari Dapil IV.

Sumanto mengungkapkan hal itu saat menjadi keynote speaker dalam Silaturahmi Media 'Menuju Terciptanya Sinergitas Wartawan dan DPRD Jateng' di RM Omah Joglo Karanganyar, Kamis (30/1). "Wartawan sekarang bila tidak bisa beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi maka dia akan tertinggal. Karena itu, dari sekarang wartawan harus berubah," tandasnya.

Bagi Sumanto, wartawan merupakan pilihan profesi yang terlatih dan terukur. Dengan demikian, dengan perkembangan informasi ini sebenarnya seorang wartawan harus bisa menjadi pihak yang dapat menjelaskan dari sebuah informasi supaya tidak merugikan masyarakat. "Sekarang ini siapa saja bisa membuat informasi. *Wong macul ae isa gawe kabar* atau informasi. Namun, apakah informasi itu layak diakui? Maka dari ini peran wartawan inilah yang harus hadir dan ditingkatkan integritas dan profesionalannya," tegasnya.

Turut hadir menjadi narasumber yakni Irfan Salafudin (wartawan Suara Merdeka), Anas Syahrul Alim (Ketua PWI Surakarta), Tri Rahayu (Wartawan Solopos). Dalam paparannya, Irfan Salafudin menyampaikan materi Peran Media dalam Mendukung Kinerja Legislatifi. Menurutnya, media merupakan sarana untuk pengawasan, pendidikan politik, bahkan sebagai forum debat publik.

Ia mengakui sekarang ini informasi keluar-masuk dengan mudah. Tidak ada saring. Belum bisa diketahui, apakah informasi itu benar atau salah. Lembaga legislatif juga demikian. "Maka penguatan informasi harus dilakukan sekarang, ungkapnya. **(Lim)-f**

DIPIMPIN BUPATI SUKOHARJO ETIK SURYANI

Deklarasi Percepatan Swasembada Pangan

KR-Wahyu Imam Ibadi

Bupati Sukoharjo Etik Suryani saat memimpin deklarasi percepatan swasembada pangan.

SUKOHARJO (KR) - Pemkab Sukoharjo melakukan koordinasi dan deklarasi melibatkan stakeholder terkait dalam program percepatan swasembada pangan tahun 2025. Upaya dilakukan dengan terus meningkatkan produktivitas padi dan memaksimalkan pemanfaatan semua lahan pertanian. Swasembada pangan menjadi jaminan ketersediaan bahan pangan daerah dan nasional. Terpenting juga meningkatkan kesejahteraan petani.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani, Kamis (30/1) mengatakan, Bapak Presiden Republik Indonesia menekankan pentingnya kemandirian pangan sebagai fondasi utama kedaulatan nasional, khususnya di tengah krisis global yang sering memengaruhi rantai pasok dunia. Dalam situasi darurat, banyak negara tidak akan mengizinkan ekspor bahan pangan mereka, sehingga Indonesia harus mampu memenuhi kebutuhan rakyatnya secara mandiri.

"Kita tidak boleh bergantung pada sumber dari luar negeri. Krisis dunia selalu menempatkan negara yang mandiri di posisi terkuat, Oleh sebab itu Bapak Presiden menekankan agar kita swasembada pangan paling cepat di akhir tahun 2025 atau awal tahun 2026," kata Etik Suryani mengutip pernyataan Presiden Prabowo Subiyanto.

Disebutkan, untuk mewujudkan ketahanan pangan banyak tantangan yang harus doihadapi. Di antaranya konversi lahan atau alihfungsi lahan pertanian menjadi lahan nonpertanian dan dampak perubahan iklim. Bahkan konversi lahan menjadi ancaman serius dalam upaya peningkatan produksi padi sebagai bahan pangan pokok masyarakat Indonesia.

Terkait kondisi tersebut, Bupati Sukoharjo menandatangani Deklarasi Kesepakatan Bersama Mendukung Swasembada Pangan Provinsi Jawa Tengah, Kamis (16/1) lalu. Bahwa Kabupaten Sukoharjo ditarget luas tambah tanam padi 60.255 hektar, sedangkan untuk tanam jagung seluas 2.222 hektar. "Target ini tidak mungkin dapat dicapai tanpa adanya dukungan dari stakeholder terkait," tegas Etik.

Diharapkan, para camat ikut bertanggungjawab bersama Komandan Rayon Militer dan Kepala Kepolisian Sektor di masing-masing kecamatan, agar target tanam yang sudah ditandatangani di hadapan Pj Gubernur Jawa Tengah dapat tercapai. Komitmen bersama antara camat, Komandan Rayon Militer, dan Kepala Kepolisian Sektor masing-masing kecamatan akan tertuang dalam Deklarasi Kesepakatan Bersama Mendukung Swasembada Pangan Kabupaten Sukoharjo yang nanti ditandatangani bersama," jelas bupati. **(Mam)-f**

dari HOTEL ke HOTEL

Royal Ambarrukmo Yogyakarta

Hari Kasih Sayang

MERAYAKAN hari kasih sayang atau Valentine's Day, Royal Ambarrukmo Yogyakarta menghadirkan romantic dinner dengan nama Je T'aime. Jamuan makan malam yang dihidangkan secara set menu mulai dari amuse bouche sampai dengan dessert. Hidangan lezat ini disajikan langsung oleh para chef bertalenta, di Royal Garden, menambahkan kesan romantis dan elegan. Je T'aime dapat dinikmati pada 14 Februari 2025 pukul 18.30 WIB dengan harga IDR 1.388.000 nett per couple. Pemesanan, hubungi FB Sales melalui WhatsApp di +62821-3630-4848 atau Instagram @royalambarrukmo.

D'Kaliurang Resort & Convention

Affordable Wedding

RAYAKANLAH hari bahagia anda dengan Wedding Package dari D'Kaliurang Resort and Convention dengan suasana Glamour, Elegant, dan Affordable. Mulai dengan Rp 15.000.000, selebrasi pernikahan bisa segera terwujudkan. D'Kaliurang Resort and Convention juga memiliki berbagai Wedding Package lainnya. Terdapat berbagai macam pilihan venue dan Special Wedding Chapel, Ballroom, dan Garden Space. D'Kaliurang Resort & Convention berlokasi di bawah kaki Gunung Merapi. Informasi Telp. 0274-2875540 atau 0878-3224-7511.

101 Style Malioboro

Snake Feast, Sweet Meets

MENYAMBUT perayaan Imlek di tahun 2025 "Tahun Ular Kayu", 1O1 Style Yogyakarta Malioboro menghadirkan promo makanan dan minuman perayaan Chinese New Year dengan tajuk "Snake Feast, Sweet Meets" pada 25 Januari hingga 9 Februari 2025. Promo set makanan dan minuman ini harga Rp 338,000 net untuk 2 orang dan Rp 688,000 net untuk 5 orang. Adapun menu spesial Chinese New Year yang bisa didapatkan diantaranya Peking Duck, Beef Ribs Black Pepper Sauce, Long Live Noodle, Moon Cake, Young Chow Fried Rice, dsb. Juga ada paket menginap Rp 988,000,-nett/malam termasuk sarapan untuk 2 orang dan hidangan khas imlek.

Informasi, (0274) 502 7878 atau whatsapp ke 08112 8006 101

Swiss Belboutique

Chadis Rooftop Bar

NIKMATI waktu bersantai dengan pemandangan tengah Kota Jogja Bar di lantai tertinggi Swiss-Belboutique. Dibuka pukul 11.00 hingga tengah malam, Chadis Rooftop Bar menampilkan live band dan female DJ mulai pukul 20.00. Nikmati segelas juice sejuk gratis dan diskon 20% untuk makan dan minuman dengan follow Instagram.

Grand Inna Malioboro

Malio Terrace

SELAMA 16-31 Januari 2025, Malio Terrace menyajikan promo Special Imlek "Prosperity Delights" dengan menu Paket 175k (1 Australian Sirloin Steak , 1 Kelapa Muda), Paket 92k (1 Pesto Pasta, 1 Italian squash), Iced Fortune Latte 40k, Sunset Paradise Mojito 45K, dapatkan special angpao dengan minimal belanja 100K. Malio Terrace buka setiap hari pukul 08.00 - 23.00 dan khusus Sabtu buka hingga pukul 12 malam, dengan fasilitas indoor dan outdoor sambil menikmati live music. Datang dan nikmati di halaman Grand Inna Malioboro, Jl. Malioboro No. 60 Yogyakarta, telp 08112941600

D'Senopati Hotel

High Tea Pool Terrace

D'SENOPATI Malioboro Grand Hotel menawarkan High Tea dengan harga terjangkau. Mulai dari Rp 100.000 untuk 2 pax, anda sudah bisa menikmati suasana santai di tengah Kota Jogja. Paket ini sudah termasuk dengan aneka kudapan traditional atau western dan terdiri dari kudapan manis dan asin. Selain itu anda bisa menikmati teh terbaik dari D'Senopati di Swimming Pool Area. Informasi Telp. 0822-6458-6751 (Adinda).

Hotel Tentrem

All You Can Eat

HOTEL Tentrem Yogyakarta menghadirkan sebuah All You Can Eat Buffet dimana tamu dapat menikmati berbagai sajian mulai dari aneka hidangan Nusantara, Asia, hingga Western yang tersaji di Kayumanis Coffee Shop. Rangkaian hidangan menggugah selera ini disajikan selama 7 hari dalam seminggu, saat lunch dan dinner dengan harga mulai dari IDR 208.000 ++ / orang. Dapatkan promo menarik Buy 2 Get 2 (syarat dan ketentuan berlaku). Informasi dan reservasi, hubungi +62 274 6415555.

Hyatt Regency Hotel

Angkringan Unik dan Istimewa

NIKMATI pengalaman Jogja tulen dengan sajian tradisional dan kesyahduan di angkringan Hyatt. Tersedia berbagai menu khas angkringan, seperti Mie Godog, Nasi Goreng Kecombrang, Roti Bakar, Aneka Sate dan Gorengan serta minuman tradisional seperti wedang ronde, Bir Pletok, Kopi Susu. Nikmati pengalaman santap kuliner Jogja dengan aman, bersih dan terjangkau di suasana paling indah dengan pemandangan Lapangan Golf Hyatt. Angkringan buka setiap hari pukul 5 sore. Info lebih lanjut hubungi 0274-869123 dan follow instagram@Hyatt-RegencyYogya.

KIAI Gringsing tidak segera menyahut. Dipandanginya orang itu tajam-tajam, sehingga ketika tatapan mata mereka beradu, orang itu memalingkan wajahnya.

"Kenapa kau tiba-tiba mengurungkan niatmu pergi bersama kami?"bertanya Kiai Gringsing. "Aku tidak mau mengganggu kalian, selamat jalan."

Orang itu tidak menunggu Kiai Gringsing menjawab. Tetapi ia pun segera meninggalkannya. Namun ia sama sekali tidak pergi ke padesan di pinggir hutan Tambak Baya.

Sepeninggal orang itu Ki Demang di Sangkal Putung berkata, "Aku menjadi bingung. Orang itu pun agaknya menjadi bingung mendengar keterangan Kiai."

Kiai Gringsing memandang orang yang semakin lama menjadi semakin jauh itu. Gumamnya kemudian seakan-akan kepada diri sendiri, "Aku menjadi curiga kepadanya."

"Kenapa Kiai menjadi curiga?"

"Mula-mula hanya sekedar firasat, tetapi semakin lama aku melihat tanda-tanda itu. Kenapa ia tidak mau pergi bersama kami ke Mataram?"

"Mungkin ia menjadi curiga juga kepada Kiai, karena tiba-tiba saja Kiai berputar haluan."

Kiai Gringsing menarik nafas dalam-dalam. Katanya kemudian, "Mungkin aku terlampau berprasangka, Tetapi mudah-mudahan orang itu sama sekali tidak berniat buruk."

"Ia seorang diri."

"Seharusnya ia tidak berada di sini, tetapi di padesan itu. Tetapi mungkin juga ia mempunyai beberapa orang kawan yang menunggui barang-barangnya."

"Marilah kita pergi ke padesan itu,"tiba-tiba saja Ki Sumangkar menyela. "Di sana ada orang yang menjual makanan, barangkali kita dapat membeli tambahan bekal di perjalanan."

Kiai Gringsing merenung sejenak, lalu, "Baiklah. Kita pergi ke padesan yang kecil itu."

Demikianlah mereka pun segera pergi kepadesan itu. Dilihatnya beberapa orang duduk di sebuah gardu. Tetapi mereka adalah orang-orang yang beristirahat setelah bekerja di sawah, ternyata dari alat-alat yang masih ada pada mereka.

"Hanya ada sebuah warung kecil,"berkata Ki Sumangkar, "agaknya jalan ini memang sepi." Kiai Gringsing mengangguk-anggukkan kepalanya. Katanya, "Marilah kita membeli bekal." "Bekal kita sudah cukup,"berkata Ki Demang. "Sekedar berbicara dengan penjual itu."

"Baiklah. Aku menunggu di sini."

Kiai Gringsing dan Sumangkar-lah yang kemudian mendekat. Sambil membeli beberapa macam makanan Ki Gringsing berkata, "Apakah jalan ini menjadi sepi sekarang?"

"Ya, Ki Sanak,"jawab penjual makanan yang sudah agak lanjut itu, "jalan sangat sepi."

"Kenapa?" **(Bersambung)-f**